

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA 2 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBURAYA

Yeni Febrianti, Maria Ulfah, Achmadi
Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: yenifebri32@gmail.com

Abstract

This study aimed to know the influence of learning motivation to the students' learning result on grade x ips at economic subject in sman 2 sungai raya in kubu raya regency. The method that is used in this research was descriptive method in the form of relation study. The research population was the grade X IPS students with the total amount of 100 students, the research sample was taken by using random sample technique with the total amount of 50 students. The data were collected by using questionnaire technique, and documentation technique. The research finding between independent variable (X) on dependent variable (Y) that was known by using linear regression formula $Y=a+bX$ then it is in $Y=9.257+0.545X$ means the value of the constant was 9.257, if the learning motivation (X) is 0 (Zero), then the learning result (Y) was 0.545. The learning motivation influence of the variable correlation coefficient (X) was 0.545. It means that every improvement of learning motivation influence (X) was 1, then the learning result (Y) will increase by 0.545 and hypothesis test t count > t table, because t count value > t table was $3.579 > 2.011$ then H_a received and H_o rejected or "there was a learning motivation influence to the students' learning result on grade x ips at economic subject in sman 2 sungai raya in kubu raya regency."

Keywords: *Learning Motivation, Learning Result*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang. Belajar merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dan merupakan proses perubahan perilaku dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa serta dari yang tidak paham menjadi paham. Sardiman (2003:21) "belajar adalah berubah-ubah". Artinya bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah perilaku individu tersebut kearah yang lebih baik lagi.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam ketrampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan (Rusman, 2013: 123).

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar

untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung (Hamzah B. Uno, 2011: 23).

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, dengan ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2006:98).

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intens usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik. Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Pada jenjang pendidikan SMA, suatu proses belajar dikatakan berhasil apa bila nilai para siswa berada di atas nilai standar yang sudah ditentukan sekolah yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan fakta dilapang pada saat melakukan observasi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan kurang bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih terdapat nilai siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015: 67) “Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak, atau sebagaimana adanya.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Karena dalam penelitian korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variable atau lebih, yakni sejauh variasi dalam satu variable berhubungan dengan variasi dalam variable lain” Trianto (dalam Muhasiye 2011:201).

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang ditetapkan oleh penelitian adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 100 orang

Tabel 1. Populasi Masing-masing Kelas

Kelas	Jumlah Siswa
X IPS 1	34
X IPS 2	35
X IPS 3	31
Jumlah	100 Siswa

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS

Menurut Mahmud (2011:155) menyatakan “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bias mewakili populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan kelas, usia dan jenis kelamin. Untuk menentukan banyaknya sampel maka peneliti menggunakan rumus

Slovin (dalam Noor, 2011:158) yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (1)}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Tabel 2. Distribusi Persebaran Sampel Pada Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
1	X IPS 1	34	34/100x60	17
2	X IPS 2	35	35/100x50	17
3	X IPS 3	31	31/100x50	16
	Jumlah	100		50

Sumber: Data Olahan 2018

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung berbentuk pedoman wawancara, teknik komunikasi tidak langsung berbentuk angket, teknik observasi langsung berbentuk lembar observasi dan teknik studi dokumenter berbentuk dokumen nilai ulangan siswa kelas X IPS. Instrumen Penelitian divalidasi oleh Dosen serta dengan menyebarkan soal uji coba instrumen penelitian yang berjumlah 33 pernyataan kepada 25 siswa, berdasarkan hasil ujicoba instrumen yang telah dilakukan terdapat 5 instrumen yang tidak valid sehingga instrumen yang tidak valid tersebut tidak digunakan sebagai alat pengumpul data

dalam penelitian nanti dan yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanya yang valid saja yaitu berjumlah 28 item dengan tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan tergolong baik dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,820.

Hasil penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan aturan skala interval yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, Kurang Setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju setelah itu baru didiskripsikan untuk menjawab sub masalah 1. Data Hasil Belajar di peroleh dari nilai ulangan tengah semester siswa setelah itu digolongkan berdasarkan

rentang nilai untuk menjawab sub masalah 2. Untuk menjawab sub masalah 3 dan 4, Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dan Hasil Belajar tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang sudah ditabulasi kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program *SPSS versi 16 for windows*, serta dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan uji t dengan cara melakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban responden dari penyebaran angket serta setelah dilakukan perhitungan dengan rumus persentase :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

a. Motivasi Intrinsik

(1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Tabel 3. Tabulasi Jawaban Responden tentang Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

No Item	Jawaban Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
Item 1	30	16	2	2	0
Item 2	21	22	4	0	0
Item 3	4	23	18	5	0
Item 4	25	22	2	0	1
Item 5	5	39	5	0	0
Item 6	4	38	7	0	1
Jumlah jawaban responden	89	160	38	7	2
Persentase	30%	54%	12%	2%	0,6%

Skor ideal = Skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden

Dengan kategori persentase (Ridwan,2009 :15) sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Tinggi

60% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Rendah

0% - 20% = Sangat Rendah

1. Motivasi Belajar

Secara rinci variabel motivasi belajar dibagi dalam lima indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berikut akan peneliti sajikan hasil pengolahan dan analisis data kedalam tabel berdasarkan indikator variabel motivasi belajar.

(2) Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Tabel 4. Tabulasi Jawaban Responden Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

No Item	Jawaban Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
Item 7	2	15	31	2	0
Item 8	2	28	20	0	0
Item 9	2	28	17	2	1
Item 10	3	16	27	4	0
Item 11	16	23	8	3	0
Item 12	8	33	6	3	0
Jumlah jawaban responden	33	143	109	14	1
Persentase %	11%	47%	36%	4.6%	0.3%

(3) Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Tabel 5. Tabulasi Jawaban Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

No Item	Jawaban Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
Item 13	37	12	1	0	0
Item 14	26	22	2	0	0
Item 15	17	23	9	0	1
Item 16	27	20	2	1	0
Item 17	12	36	1	1	0
Item 18	2	20	22	6	0
Jumlah jawaban responden	121	133	37	8	1
Persentase %	40%	44%	12%	2.6%	0.3%

b. Motivasi Ekstrinsik

(1) Penghargaan dalam Belajar

Tabel 6. Tabulasi Jawaban Responden tentang Penghargaan Dalam Belajar

No Item	Jawaban Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
Item 19	11	25	12	1	0
Item 20	9	20	18	2	1
Item 21	3	12	29	3	3
Item 22	2	14	29	5	0
Item 23	9	34	5	2	0
Jumlah jawaban responden	34	105	93	13	4
Persentase %	13%	42%	37%	4%	1.3%

(2) Lingkungan Belajar yang Kondusif

Tabel 7. Jawaban Responden tentang Indikator Lingkungan yang Kondusif

No Item	Jawaban Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
Item 24	35	12	3	0	0
Item 25	27	19	4	0	0
Item 26	6	31	11	2	0
Item 27	7	25	14	2	2
Item 28	3	18	22	4	1
Jumlah jawaban responden	78	105	54	8	3
Persentase %	31.2%	42.3%	21.7%	3%	1%

Tabel 8. Deskripsi Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase Rata-rata (%)
50	5.512	78.74%

2. Hasil Belajar

Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS

Nilai	Jumlah responden	Kategori	Persentase
80 – 100	4	Sangat Baik	8%
70 – 79	10	Baik	20%
60 – 69	20	Cukup	40%
50 – 59	9	Kurang	18%
< 50	7	Sangat Kurang	14%
Jumlah	50		100%

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini.

Dari tabel 3 dapat kita lihat sebanyak 89 jawaban Responden atau 30% memilih sangat setuju, sebanyak 160 jumlah jawaban Responden atau sekitar 54% memilih setuju, dan sebanyak 38 jumlah jawaban Responden atau sekitar 12% memilih kurang setuju, dan sebanyak 7 jumlah jawaban Responden atau sekitar 12% memilih tidak setuju serta sebanyak 2 jumlah jawaban Responden atau sekitar 0,6% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi seperti Motivasi Instrinsik

berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil dikategorikan cukup baik dengan nilai sebesar 83.1%.

Dari tabel 4 dapat kita lihat sebanyak 33 jawaban Responden atau 11% memilih sangat setuju, sebanyak 47 jumlah jawaban Responden atau sekitar 47% memilih setuju, dan sebanyak 109 jumlah jawaban Responden atau sekitar 36% memilih kurang setuju, dan sebanyak 14 jumlah jawaban Responden atau sekitar 4,6% memilih tidak setuju serta sebanyak 1 jumlah jawaban Responden atau sekitar 0,3% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi seperti Motivasi Instrinsik berupa dorongan dan kebutuhan

dalam belajar dikategorikan kurang baik dengan nilai sebesar 73%.

Dari tabel 5 dapat kita lihat sebanyak 121 jawaban Responden atau 40% memilih sangat setuju, sebanyak 133 jumlah jawaban Responden atau sekitar 44% memilih setuju, dan sebanyak 37 jumlah jawaban Responden atau sekitar 12% memilih kurang setuju, dan sebanyak 8 jumlah jawaban Responden atau sekitar 2,6% memilih tidak setuju serta sebanyak 1 jumlah jawaban Responden atau sekitar 0,3% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi seperti Motivasi Instrinsik harapan dan cita-cita masa depan dikategorikan cukup baik dengan nilai sebesar 84,46%.

Dari tabel 6 dapat kita lihat sebanyak 34 jawaban Responden atau 13% memilih sangat setuju, sebanyak 105 jumlah jawaban Responden atau sekitar 47% memilih setuju, dan sebanyak 93 jumlah jawaban Responden atau sekitar 37% memilih kurang setuju, dan sebanyak 13 jumlah jawaban Responden atau sekitar 4 % memilih tidak setuju serta sebanyak 4 jumlah jawaban Responden atau sekitar 1,3% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi seperti Motivasi Ekstrinsik adanya penghargaan dalam belajar dikategorikan kurang baik dengan nilai sebesar 72,08%.

Dari tabel 7 dapat kita lihat sebanyak 78 jawaban Responden atau 31,2% memilih sangat setuju, sebanyak 105 jumlah jawaban Responden atau sekitar 42,3% memilih

setuju, dan sebanyak 54 jumlah jawaban Responden atau sekitar 21,7% memilih kurang setuju, dan sebanyak 8 jumlah jawaban Responden atau sekitar 3% memilih tidak setuju serta sebanyak 3 jumlah jawaban Responden atau sekitar 1% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi seperti Motivasi Ekstrinsik berupa lingkungan belajar yang kondusif dikategorikan cukup baik dengan nilai sebesar 80,16%.

Secara keseluruhan dapat kita lihat pada tabel 8 dari hasil perhitungan analisis data angket motivasi Siswa, menunjukkan Motivasi Siswa sebesar 78,74% dan termasuk kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil ulangan tengah semester mata pelajaran ekonomi semester diperoleh sebanyak 4 atau 8% responden yang hasil belajarnya tergolong sangat baik, sebanyak 10 atau 20% responden yang hasil belajarnya tergolong baik serta Sebanyak 20 atau 40% responden yang hasil belajarnya tergolong kurang baik. Sebanyak 9 atau 18% responden yang hasil belajarnya tergolong kurang baik dan Sebanyak 7 atau 14% responden yang hasil belajarnya tergolong sangat kurang .

Untuk menjawab permasalahan penelitian dilakukan dengan beberapa langkah yaitu setelah data ditabulasikan selanjutnya data diolah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16*, sehingga diperoleh data hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.257	19.399		.477
	Motivasi_Belajar	.545	.152	.459	3.579

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.257 + 0.545X$$

Dari data diatas, Hal ini berarti nilai konstanta adalah 9.257 yaitu jika Motivasi (Variabel X) bernilai 0 (nol), maka Hasil Belajar (Variabel Y) bernilai 9.257. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X) yaitu 0,545. Hal Ini berarti setiap peningkatan Motivasi 1, maka Hasil Belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,545.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$) Menentukan t Hitung. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji koefisien regresi (uji t) diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 sungai raya kabupaten kubu raya. Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 3,579.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diatas yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel

(3,579>2,011) maka H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Rayakarena t hitung lebih besar dar t tabel.

Setelah diketahui bahwa Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar maka akan dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y. Koefisien Determinasi (R^2) Merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Motivasi) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11: Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.194	9.079
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil_Belajar				

Dari tabel di atas dapat kita lihat nilai R square atau Koefisien Determinasi sebesar 0,211 atau 21,1%, yang artinya persentase sumbangan Motivasi terhadap Hasil Belajar sebesar 21,1% sedangkan 78,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti oleh Peneliti seperti keadaan ekonomi keluarga, kesiapan siswa, lingkungan belajar yang menarik, dan kegiatan siswa dalam masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu ; (1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Motivasi seperti Motivasi Instrinsik

berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil dikategorikan cukup Tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 83,1 %, dorongan dan kebutuhan dalam belajar termasuk kategori kurang karena bernilai 73%, serta harapan dan cita-cita masa depan dikategorikan cukup baik karena bernilai 84,46%, serta motivasi Ekstrinsik berupa penghargaan dalam belajar termasuk kategori kurang karena bernilai 72,08%, dan lingkungan belajar yang kondusif termasuk kategori cukup baik dengan Motivasi karena bernilai 78,74%, Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling besar keterkaitannya dengan motivasi belajar siswa adalah motivasi yang bersal dari dalam siswa (motivasi intrinsik) yaitu

adanya hasrat dan keinginan berhasil dan harapan dan cita-cita masa depan. ; (2) Sebanyak 4 atau 8% responden yang Hasil belajarnya tergolong sangat baik dan Sebanyak 10 atau 20% responden yang Hasil belajarnya tergolong baik serta Sebanyak 20 atau 40% responden yang Hasil belajarnya tergolong kurang baik. Sebanyak 9 atau 18% responden yang Hasil belajarnya tergolong tidak baik. Sebanyak 7 atau 14% responden yang Hasil belajarnya tergolong sangat tidak baik ; (3) Terdapat pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sungai raya Kabupaten Kubu Raya. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,579 > 2,011$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau “terdapat pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 9.257 + 0.545X$, yang artinya nilai konstanta adalah 9.257 yaitu jika Motivasi (X) bernilai 0 (nol), maka Hasil Belajar (Y) bernilai 9.257. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X) yaitu 0,545. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Motivasi (X) sebesar 1, maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,545. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas berupa Motivasi (X) yaitu terhadap Hasil Belajar (Y) yaitu sebesar 21,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh Peneliti, seperti keadaan ekonomi keluarga, kesiapan siswa, lingkungan belajar yang menarik, dan kegiatan siswa dalam masyarakat.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai saran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa. maka penulis memberikan beberapa saran berdasarkan penelitian yang dilakukan. (1) Saran bagi siswa agar dapat meningkatkan lagi motivasi belajarnya agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. (2) Saran bagi guru hendaknya dapat terus memotivasi para

siswa lebih dalam lagi agar hasil belajarnya dapat memuaskan. (3) Saran bagi para peneliti, mengingat hasil jawaban angket yang kurang dapat dipercaya dalam penelitian ini sebenarnya peneliti-peneliti dapat lebih memperhatikan pada saat siswa mengisi angket agar jawabannya sesuai dengan kenyataan. Diharapkan peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelidiki skripsi ini, namun demikian masih terdapat kekurangan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini. (4) Saran bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti belum bisa menjelaskan secara keseluruhan mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar karena hanya menemukan 21,1% faktor yang mempengaruhinya masih terdapat 78,9% faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah indikator yang tidak peneliti dalam penelitian ini seperti keadaan ekonomi keluarga, kesiapan siswa, lingkungan belajar yang menarik, dan kegiatan siswa dalam masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahmud. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Ceria.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Pendidikan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

